

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data serta fakta yang valid dan dapat dipercaya untuk menjadi salah satu sumber pengetahuan dalam mengetahui pengaruh disiplin siswa dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X (sepuluh) di SMK Negeri 31 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

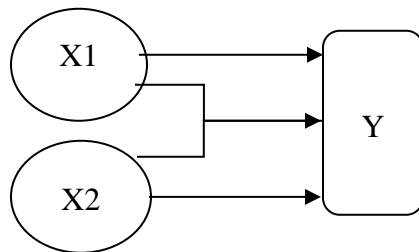
Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 31 Jakarta, Jalan Percetakan Negara IIA no 2A, Johar Baru, Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal saat peneliti melaksanakan PKM bahwa, siswa di sekolah memiliki hasil belajar yang rendah yang diakibatkan perbedaan minat belajar masing-masing siswa dan disiplin siswa di sekolah yang berbeda satu sama lain. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu mulai awal bulan April sampai dengan akhir Mei.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 236) survey sampel adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi”

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh disiplin siswa dan minat belajar terhadap hasil belajar.

Untuk mengetahui pengaruh disiplin siswa sebagai variabel X1 dan minat belajar sebagai variabel X2 terhadap hasil belajar sebagai variabel Y, dapat dilihat dari rancangan di bawah ini:



Keterangan: X1 : Variabel bebas (Disiplin Siswa)
X2 : Variabel bebas (Minat Belajar)
Y : Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Gambar III.1
Konstelasi Penelitian

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Sugiyono (2015: 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMK Negeri 31 Jakarta. Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMK Negeri 31 Jakarta Pusat yang berjumlah 143 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2008: 118) dalam bukunya menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan *Proportionate Stratified Simple Random Sampling* yaitu pengambilannya dilakukan secara acak dan memperhatikan strata yang ada dalam populasi secara proporsional (Sugiyono, 2016, 139)

Sampel ditentukan dengan tabel Isaac Michael dengan taraf kesalahan 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

S : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

P dan Q : Proporsi dalam Populasi 0,5

d : Ketelitian (error) 0,05

λ^2 : Nilai Chi kuadrat untuk α tertentu

Dari perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 siswa. Dengan pembagian sampel sebagai berikut.

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
X AKL	36 siswa	$36/143 \times 100 = 25$ siswa
X PKM	36 siswa	$36/143 \times 100 = 25$ siswa
X OTP	36 siswa	$36/143 \times 100 = 25$ siswa
X BDP	35 siswa	$35/143 \times 100 = 25$ siswa
	143 siswa	100 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat banyak cara dalam mengumpulkan data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran instrumen berupa kuesioner untuk mendapatkan gambaran karakteristik disiplin siswa dan minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik kelas X di SMK Negeri 31 Jakarta tahun ajaran 2018-2019.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Hasil Belajar (Y), Disiplin Siswa (X1), dan Minat Belajar (X2). Instrumen penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut adalah berupa angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup. Responden diminta untuk memilih alternative respon dari setiap butir pernyataan

yang sudah disediakan. Data yang diperoleh dalam penelitian berupa angka-angka yang diolah dengan pemberian bobot skor pada tiap item pernyataan instrument penelitian.

Angket atau kuisisioner dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data tentang karakteristik disiplin siswa dan minat belajar peserta didik kelas X di SMK Negeri 31 Jakarta tahun ajaran 2018-2019. Terlebih dahulu dirumuskan kisi-kisi instrument penelitian berdasarkan indikator yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Disiplin Siswa

a. Definisi Konseptual

Disiplin siswa adalah sikap kepatuhan atau ketaatan terhadap aturan, tata tertib, kebijakan dan norma yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta harus taat akan perintah guru. Disiplin yang baik pada diri siswa akan membuat siswa lebih teratur yang akan membuat kehidupannya berjalan dengan baik

b. Definisi Operasional

Disiplin Siswa diukur dengan menggunakan tiga indikator utama , disiplin dalam menaati tata tertib sekolah, disiplin waktu dan disiplin dalam mengerjakan tugas. Disiplin tata tertib memiliki sub indikator berupa menaati tata tertib di kelas, dan menaati peraturan di luar kelas. Disiplin waktu memiliki sub indikator berupa datang tepat waktu ke sekolah, tidak membolos atau keluar selama

pembelajaran di kelas berlangsung, tidak keluar sekolah sebelum jam pulang sekolah. Disiplin tugas memiliki sub indikator berupa mengerjakan soal latihan di kelas, mengerjakan tugas di rumah (PR), mengumpulkan tugas tepat waktu.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.2

Kisi-kisi Instrumen Disiplin Siswa (X1)

Indikator	Sub Indikator	Jumlah
Disiplin Tata tertib	1) Menaati tata tertib di kelas	5
	2) Menaati tata tertib di luar kelas	5
Disiplin waktu	1) Datang tepat waktu ke sekolah	5
	2) Tidak membolos atau keluar selama pembelajaran di kelas berlangsung	5
		5
	3) tidak keluar sekolah sebelum jam pulang sekolah	5
5		
Disiplin Tugas	1) Mengerjakan soal latihan di kelas	5
	2) mengerjakan tugas di rumah (PR)	5
	3) mengumpulkan tugas tepat waktu	5

2. Minat Belajar

a. Defini Konseptual

Minat belajar merupakan kondisi siswa yang menaruh keinginan, kebutuhan serta perhatiannya pada mata pelajaran yang ia sukai yang ditandai dengan perasaan senang. Minat belajar ini timbul dari dalam diri

siswa melalui jiwa dan hati nya terhadap objek pelajaran, pemahaman yang timbul akibat dari pengalaman, partisipasi diri dan motivasi.

b. Definisi Operasional

Minat belajar diukur dengan menggunakan indikator yaitu perhatian siswa, perasaan senang ketika belajar, ketertarikan siswa, dan partisipasi siswa.

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III.3

Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Indikator	Sub Indikator	Jumlah
Perhatian Siswa	1) Perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung	3
		3
	2) Perhatian dalam memahami materi yang diajarkan	3
		3
Perasaan Senang	1) Rasa senang ketika mengikuti pembelajaran	3
	2) Tidak merasa lelah atau bosan dalam belajar	3
Ketertarikan	1) Adanya gairah yang tinggi dalam melakukan kegiatan belajar	3
		3
	2) Giat dan tekun dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran	3
Partisipasi Siswa	3) Rela belajar tanpa paksaan	3
	1) Aktiv selama kegiatan pembelajaran berlangsung	3
		3
	2) Selalu mengerjakan tugas tugas belajar	3
	3) Rasa percaya diri yang tinggi saat pembelajaran berlangsung	3
		3

3. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan seorang peserta didik setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar yang kemudian diberikan oleh seorang guru yaitu suatu nilai hasil belajar.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku seseorang sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar itu sendiri. Dalam pengukuran hasil belajar dapat menunjukkan ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diukur adalah hasil belajar pada ranah kognitif yang mengarah pada aspek intelektual seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir.

4. Penilaian Instrumen Penelitian

Pengukuran data untuk variabel disiplin siswa dan minat belajar dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala likert adalah :

Tabel III.4
Pola Skor Alternatif Respon
Model Summated Ratings (Likert)

Pernyataan	Pemberian Skor
Sangat setuju/ selalu/ sangat positif	5
Setuju/ sering/ positif	4
Ragu-ragu/ kadang-kadang/ netral	3
Tidak setuju/ jarang/ negatif	2
Sangat tidak setuju/ tidak pernah/ sangat negatif	1

5. Validasi Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur (Duwi, 2010: 90). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antar x dan y

N = jumlah responden

ΣXY = jumlah perkalian X dan Y

ΣX = jumlah skor X

ΣY = jumlah skor Y

ΣX^2 = jumlah kuadrat X

ΣY^2 = jumlah kuadrat Y

Untuk dapat melihat suatu butir instrumen dapat dinyatakan valid atau drop yaitu dengan ketentuan: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop).

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah dinyatakan valid melalui uji validitas, selanjutnya harus melakukan uji reliabilitas. Reliabilitas merupakan ketepatan suatu tes apabila dites berkali-kali (Arikunto, 2010: 74). Instrumen yang sudah dinyatakan valid dan reliabel dapat menghasilkan data yang dipercaya meskipun dilakukan tes berulang kali. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah sebagai berikut

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\Sigma si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = jumlah butir instrumen

Σsi^2 = jumlah varians butir

st^2 = varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut

$$St^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 = varians butir

Σx^2 = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma x)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terpenuhi, langkah berikutnya adalah menganalisis data yang didapatkan. Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji normalitas liliefors dengan taraf signifikan (α)=0,05. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut $L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$

Keterangan:

L_o = harga terbesar

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

$S(Z_i)$ = proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

H_o = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a = sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_o diterima, berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka H_o ditolak, berarti sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang linier atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas yaitu:

1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier; dan

Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier.

Hipotesis statistika:

$H_o : Y = a + \beta Y$ (regresi linier)

$H_1 : Y \neq a + \beta Y$ (regresi tidak linier)

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan linier. H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka persamaan regresi dinyatakan tidak linier.

2. Analisis Persamaan Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) merupakan analisis regresi yang bertujuan menganalisis bentuk hubungan sebuah variabel dependen dan beberapa variabel independen. Bentuk persamaan regresi untuk dua variabel independen adalah sebagai berikut (Sugiarto, 2015: 282-283).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

X1, X2 = variabel bebas

a = nilai Y, apabila $X_1 = X_2 = 0$

b1 = koefisien regresi untuk X1 (nilai peningkatan/penurunan)

b2 = koefisien regresi untuk X1 (nilai peningkatan/penurunan)

+/- = menunjukkan arah hubungan antara Y dan X1 atau X2

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Regresi secara

a. Uji Koefisien Regresi secara Bersama-sama (Uji F)

Uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F) berguna untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji Fhitung dapat dicari menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R² = koefisien determinasi

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji F, yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima;
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel X secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Adapun rumus uji thitung, yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = standar error variabel

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t , yaitu: